

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN BUNGA TELANG DI DESA PANGGREH KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO

Riris Ayu Imayanti¹, Zulfika Rochmah², Sitti Nur Aisyah³,
Muhammad Ramadhana Alfaris⁴)

¹) Ilmu Hukum, Universitas Widyagama, Malang
Email : imayantiririsayuimayanti@gmail.com

²) Ilmu Hukum, Universitas Widyagama, Malang
Email : Fikaalfaz2@gmail.com

³) Ilmu Hukum, Universitas Widyagama, Malang
Email: Sittinuraisyah230@gmail.com

⁴) Ilmu Hukum, Universitas Widyagama, Malang
Email: ramadhanaalfaris@yahoo.com

ABSTRAK

Tanaman bunga telang dikenal dengan nama latin *butterfly pea*, sedangkan dalam bahasa ilmiah adalah *Clitoria ternatea*. Tanaman bunga yang oleh sebagian masyarakat dianggap hanya tanaman biasa ternyata memiliki khasiat yang luar biasa jika dikonsumsi. Desa panggreh merupakan salah satu desa di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur terdapat warga yang membudidayakan bunga telang di halaman rumah mereka. Tidak banyak yang mengerti manfaat yang terkandung dalam bunga telang sangatlah banyak. Mereka menganggap bunga telang hanya tanaman rambat biasa. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pemberdayaan masyarakat supaya mengetahui manfaat bunga telang tersebut. Hasil dari program ini menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi warga setempat, memanfaatkan tanaman bunga telang menjadi produk olahan teh dan puding, meningkatkan perekonomian warga sekitar secara mandiri dengan menjual produk olahan bunga telang. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program ini dengan sistem *learning by doing* dengan bantuan media ajar berupa modul, kegiatan pelatihan atau sosialisasi dilakukan pemberian materi atau penjelasan kepada warga, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengolahan bunga telang menjadi teh kemasan dan pudding. Kedua kegiatan pendampingan dalam pengolahan produk yang akan dipraktekkan langsung oleh perwakilan warga. Ketiga kegiatan lanjutan dilakukan monitoring dan pembuatan akun media sosial untuk pengenalan produk.

Kata Kunci : bunga telang, pengolahan produk, pengabdian masyarakat, budidaya

PENDAHULUAN

Tanaman bunga telang dikenal dengan nama *butterfly pea*, sedangkan bahasa ilmiah adalah *Clitoria ternatea*. Di Indonesia sendiri, bunga telang ini memiliki banyak nama. Seperti di Sumatera, bunga telang dikenal dengan nama bunga biru atau bunga kelentit, di Jawa, ia dikenal dengan nama kembang telang atau menteleng; di Sulawesi, bunga ini disebut dengan bunga telang atau temanraleng. Menurut penelitian Tmannetje dan Jones (1992), bunga telang dapat beradaptasi dengan baik pada kondisi tanah berpasir, tahan terhadap kekeringan dengan curah hujan 500-900mm/tahun, dan mampu berkompetisi dengan gulma (tumbuhan pengganggu). Bunga telang cukup baik untuk dijadikan sebagai tanaman penutup tanah karena perkembangannya yang cukup cepat dan mudah. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Hall (1992), Gomes and Kalamani (2003),

dan Cook et al. (2005) tentang bunga telang. ¹Pertumbuhan bunga telang sendiri terbilang mudah karena tergolong tumbuhan liar dan pertumbuhannya merambat. Bunga yang oleh sebagian masyarakat dianggap hanya tanaman biasa ternyata memiliki khasiat yang luar biasa jika dikonsumsi.

Terdapat penelitian dari Swiss German University (SGU) yang dipimpin oleh Maruli Pandjaitan pada tahun 2015 tentang ekstrak bunga telang yang telah mengkaji tumbuhan tersebut ternyata dapat sebagai obat diabetes. Penelitian itu menyimpulkan bahwa mengonsumsi ekstrak bunga telang selama 20 minggu dapat menyembuhkan penyakit diabetes. Bunga telang sendiri mengandung antosianin (suebkhampet dan sotthibandhu, 2011) sehingga bunga yang dilarutkan dalam air akan menjadi warna biru. Sedangkan senyawa kimia yang berhasil diteliti oleh Kazuma @.al (2003) pada mahkota bunga telang mengandung 14 jenis glikosida flavonol dan 19 jenis antosianin. Salah satunya adalah fenol dan delfinidin yang menurut Hutajulu @al. (2008) dapat menyembuhkan radang pada mata.² Desa pangreh merupakan salah satu desa di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur terdapat beberapa warga yang membudidayakan bunga telang di halaman rumah mereka. Tidak banyak yang mengerti manfaat yang terkandung dalam bunga telang sangatlah banyak. Mereka menganggap bunga telang hanya tanaman rambat biasa. Oleh karena itu perlu dilaksanakan

Sebagian besar penduduk Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo bekerja sebagai petani dan pedagang. Namun ibu-ibu di desa tersebut sebagian besar ibu rumah tangga. Masih minimnya yang membuka usaha sendiri guna sebagai tambahan pendapatan ekonomi mereka. Dengan adanya program ini maka warga terutama ibu rumah tangga dapat mengolah serta menjual produk olahan berbahan dasar bunga telang tersebut. Sasaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga beserta ibu-ibu PKK, sehingga diharapkan program ini dapat membantu perekonomian warga sekitar. Dan sekaligus supaya masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai pengolahan produk olahan dengan bahan utama bunga telang itu sendiri. Produk olahan dari bunga telang yang akan kami buat bersama warga adalah teh dan puding bunga telang. Dikarenakan minuman teh sendiri mudah cara pengolahannya sekaligus sering dikonsumsi masyarakat. Sedangkan puding adalah makanan yang juga digemari oleh masyarakat terutama anak-anak.

Adapun tujuan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat ini adalah Mengajarkan kepada warga terutama ibu-ibu untuk mengolah bunga telang menjadi produk olahan seperti teh kemasan dan puding dan Mendayagunakan sumber daya alam terbarukan yang selama ini kurang dimanfaatkan dengan baik. Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan yang akan dibahas yaitu Bagaimana cara memanfaatkan bunga telang menjadi kemasan dan puding dan Bagaimana pula menjadikan bunga telang tersebut sebagai produk berdaya jual. Secara umum ada empat tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan ini yaitu, sosialisasi dan pengenalan program, melaksanakan aplikasi di lapangan dari hasil sosialisasi dan pengenalan, monitoring pelaksanaan program dan evaluasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program ini dengan sistem *learning by doing* dengan bantuan media ajar berupa modul materi. Pertama

¹ <https://sayurankita.com/2017/05/0/bunga-telang/>

² <https://download.is-dps.ac.id> "Artikel The Unity Colour Of Kembang Telang"

kegiatan dilakukan pemberian materi atau penjelasan kepada warga, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengolahan bunga telang menjadi teh kemasan dan pudding. Kedua kegiatan pendampingan dalam pengolahan produk yang akan dipraktekkan langsung oleh perwakilan warga. Ketiga kegiatan berkelanjutan dilakukan *monitoring* dan pembuatan akun media sosial untuk pengenalan produk. Rincian kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Program

No	Program	Implementasi
1	<i>Training</i>	Berisi tentang kegiatan sosialisasi, pemberian materi yang menjelaskan manfaat yang terdapat dalam bunga telang
2	<i>Processing</i>	Berisi kegiatan pengolahan produk olahan bunga telang menjadi teh kemasan dan puding oleh perwakilan warga setempat.

Teknik penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan beberapa warga disalah satu rumah warga setempat dan diberikan penjelasan dengan pendekatan secara langsung kepada mereka. karena dengan cara seperti itu mudah dipahami oleh warga dalam penyampaian materi yang diberikan, dan warga nantinya akan dibagikan modul yang berisi tentang tujuan, manfaat sampai dengan bahan dan cara pengolahan produk. Dalam kegiatan tersebut juga di berikan penjelasan tahapan budidaya bunga telang yang telah berhasil ditanam oleh salah satu warga setempat. tahapannya sebagai berikut :

1. Langkah pertama menyiapkan bibit bunga telang yang bisa dibeli di toko benih secara langsung.
2. Untuk mengetahui bibit bunga telang layak untuk ditanam, rendam bibit pada air dan diamkan kurang lebih 5 menit. Jika ada benih yang mengapung maka benih tersebut tidak layak untuk ditanam.
3. Selanjutnya bibit atau bijinya tersebut ditaruh di tanah, rutin di siram setiap pagi dan sore.
4. Jika bunga sudah tumbuh, bunganya dipetik ketika pagi dan pilih yang masih terdapat embunnya. Taruh bunga telang di nampan atau tempeh jemur ditempat yang sekiranya jauh dari debu dan jangan terkena terik matahari secara langsung.

Pelatihan merupakan proses implementasi dari materi yang telah diberikan dalam kegiatan penyuluhan. Pelatihan dilakukan kepada ibu pkk beserta warga terkait cara pengolahan bunga telang menjadi produk olahan teh kemasan dan pudding. Selain itu meningkatkan pengetahuan warga mengenai manfaat yang terkandung dalam bunga telang. Ada pun cara pembuatan teh bunga telang yaitu :

- a. Siapkan 1 kg bunga telang kering.
- b. Cuci bersih bunga telang.
- c. Rebus air 5 liter, masukkan bunga telang, tunggu sampai air rebusan berubah warna menjadi biru keunguan, lalu angkat, dan saring.
- d. Karena teh bunga telang cenderung mempunyai rasa yang tawar maka dapat ditambahkan madu secukupnya supaya memiliki manfaat yang lebih bagi tubuh.
- e. Dikemas menggunakan botol dengan diberi label nama produk supaya lebih menarik dan memiliki nilai jual lebih.
- f. Dapat disimpan di lemari pendingin.

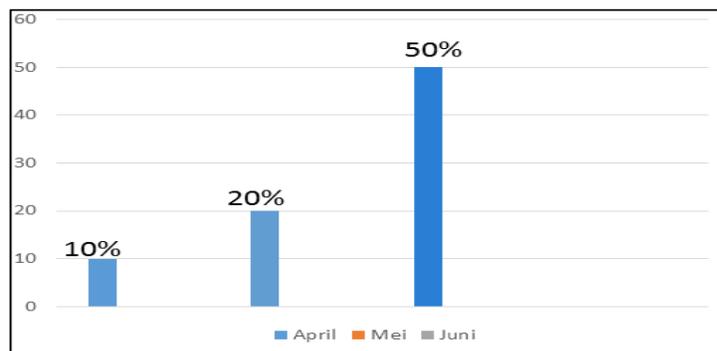
Ada pun cara pembuatan puding bunga telang yaitu :

- a. Siapkan 6 pcs agar-agar plain, 6 sdt nutrijel plain, air matang kurang lebih 5.400ml, 10 gr bunga telang kering dan 600 ml air hangat, siapkan susu kental manis serta gula pasir.
- b. Rendam bunga telang dengan air hangat sambil diremas-remas, diamkan 2-3 jam. Saring airnya 2 kali sampai benar-benar jernih.
- c. Campur agar-agar, air dan air bunga telang yang sudah disaring aduk sampai merata, masak hingga mendidih.
- d. Campur agar kurang lebih 6-8 pcs dengan sus kental manis dan aduk rata. Masukkan ke cetakan 2/3 dr tinggi cetakan, dan dinginkan terlebih dahulu
Campur nutrijel 5-6 pcs (bening) dengan gula pasir. Setelah itu tuang adonan ungu bening ke cup pudding dan dinginkan lagi sampai uap hilang,selanjutnya simpan di lemari pendingin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai mengacu pada indikator keberhasilan jangka pendek, selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilihat dari kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan terdapat perubahan kegiatan maupun penambahan kegiatan akan tetapi hal tersebut dapat diselesaikan dengan koordinasi dan konsultasi bersama pihak-pihak yang terkait. Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan persiapan lainnya sekitar 2 bulan, terdapat sedikit peningkatan. Sebelum pelaksanaan program hanya beberapa warga yang mengetahui tanaman bunga telang. ketika dalam pelaksanaan program warga yang mengikuti sosialisasi terlihat sangat antusias ketika kami memberikan penjelasan mengenai tanaman bunga telang beserta manfaat yang ada. Mereka juga menunjukkan minat untuk mencoba sendiri produk olahan dari bunga telang

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, sudah dapat dilihat beberapa warga yang telah menanam bunga telang secara mandiri di rumahnya. Warga yang sebelumnya telah membudidaya juga lebih memperhatikan tanamannya sehingga dapat lebih tumbuh dengan subur dan dapat menghasilkan bunga yang mempunyai kualitas yang baik ketika di panen. Dengan begitu maka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini cukup berhasil karena dari warga sendiri dapat mengaplikasikannya sendiri. sudah terdapat 8 rumah warga yang telah mulai menanam bunga telang, perbandingan dari bulan sebelum pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada grafik Dibawah Sudah terlihat adanya peningkatan.



Gambar 1. Perbandingan warga yang menanam bunga telang

pada bulan juni beberapa warga telah melakukan pengolahan bunga telang secara mandiri. Meskipun belum terdapat kelompok yang terorganisir tetapi warga saling membantu dalam pengolahan produk bunga telang. sebelumnya terdapat seorang warga yang telah menjual bunga telang namun hanya dalam produk bunga telang kering, belum di olah menjadi produk olahan yang berbahan dasar dari bunga telang. Dapat dilihat pada gambar, Seorang warga telah membuat dan sekaligus mencoba untuk menjual produk olahan bunga telang.



Gambar 3. Seorang warga menaruh produk olahan bunga telang kedalam lemari pendingin



Gambar 4. produk olahan bunga telang

Selanjutnya dilakukannya monitoring karena diharapkan warga dapat melanjutkan program ini dengan memiliki usaha secara mandiri. Bagi warga yang sudah terampil maka akan dijadikan koordinator pelaksana kegiatan. Hal tersebut berguna untuk menyebarkan informasi dan memperluas jaringan komunikasi. Dalam kegiatan pendampingan berisi tentang kegiatan pembuatan media sosial sebagai langkah dalam memperkenalkan produk olahan dari bunga telang. Manfaat dari kegiatan ini sendiri adalah meningkatkannya kreativitas dan kepedulian masyarakat terhadap sumber daya alam yang dimiliki Indonesia, masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai pengolahan produk olahan dengan bahan utama bunga telang dan Memperdayakan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini, bertambahnya warga khususnya di desa panggreh kecamatan jabon yang mengerti manfaat dari tanaman bunga telang. sehingga kedepannya dapat menjadi percontohan bagi masyarakat luas. Pemanfaatan bunga telang tidak hanya sebagai produk olahan teh dan puding tetapi juga dapat sebagai bahan pewarna alami. Dari manfaat bunga telang tersebut warga dapat lebih menghasilkan produk yang beragam dan tentunya dapat menambah pemasukan bagi warga setempat. diharapkan ada peran pihak tertentu seperti dinas UMKM maupun masyarakat di dalam memberdayakan tanaman bunga telang sehingga nantinya dapat menjadi percontohan bagi masyarakat yang lebih luas. kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan dapat mendayagunakan sumber daya alam terbarukan yang selama ini kurang dimanfaatkan dengan baik serta untuk mendapatkan suatu keuntungan ekonomi dari sumber daya alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas segala berkat dan kasih setianya sehingga Artikel Ilmiah yang berjudul PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN BUNGA TELANG DI DESA PANGGREH KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO ini dapat penulis selesaikan. Laporan ini dapat terselesaikan karena tidak lepas dari bimbingan, petunjuk, bantuan dan waktu yang sangat berguna untuk penulis sehingga ada pun ucapan Terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa, karenaNya penulis diberikan perlindungan, kesehatan, akal, perasaan dan berkat yang tidak ternilai, Universitas Widyagama Malang sebagai Kampus Inovasi yang memberikan fasilitas untuk mahasiswanya, Bapak Muhammad Ramadhana Alfaris, S.S., M.Si selaku pembimbing dalam penulisan artikel ilmiah ini, Dan terakhir saya ucapkan untuk semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

REFERENSI

Wahyuni A., Tjok, dan Wayan S.,(2018). *The Unity Colour of Kembang Telang (Online)*. Tersedia pada: [https:// download.isi-dps.ac.id](https://download.isi-dps.ac.id)
<https://sayurankita.com/2017/05/0/bunga-telang/>
<https://manfaat.co.id/manfaat-kembang-telang>